

Program Pelatihan Meningkatkan Konsentrasi Belajar Mahasiswa

Juwita Crestiani M¹
Muhammad Hasby²
Ardhy Supraba³
Sunardin⁴

¹²³⁴ Universitas Cokroaminoto Palopo, Indonesia

juwitacrestiani@uncp.ac.id¹

Mhasby91@gmail.com²

ardhysupraba@uncp.ac.id³

sunardin@uncp.ac.id⁴

Kata Kunci: *pelatihan fun English Day*

Abstrak: Kegiatan Pelatihan Bahasa Inggris Siswa/i SMA Negeri 2 Luwu diadakan adalah untuk menciptakan suasana yang menyenangkan (*fun*) pada pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah, meningkatkan perbendaharaan kata siswa melalui aktivitas yang menyenangkan sehingga meningkatkan kemampuan berbicara (*speaking skills*). Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama 1 bulan, dimana dalam pelaksanaannya terbagi dalam beberapa tahap yaitu: (1) tahap perencanaan, (2) tahap pelaksanaan yang berlangsung selama 1 hari dan (3) tahap evaluasi. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah Ceramah dan penjelasan tentang materi pengenalan diri dengan menggunakan bahasa Inggris kemudian dilanjutkan oleh perwakilan dari siswa memperkenalkan diri Pembelajaran kosakata bahasa Inggris melalui guessing games melalui body language. Evaluasi adalah tahap akhir yang digunakan untuk mengoreksi dan membaha soal-soal. Setelah itu membuat pelaporan berupa laporan kegiatan pengabdian. Berdasarkan pengamatan secara langsung dan dengan mewawancarai beberapa siswa hasil dari kegiatan ini, seluruh peserta merasa sangat senang dan antusias. Ini terlihat dari sikap mereka yang nampak mulai dari awal hingga akhir kegiatan. Hasil akhirnya adalah, mereka dapat mengetahui kesalahan mereka dan memiliki sikap positif dalam mempelajari bahasa Inggris. Walaupun masih ada para peserta belum maksimal atau masih malu-malu memperkenalkan dirinya dalam bahasa Inggris,

paling tidak mereka telah berusaha dan memiliki pengalaman yang tentunya setelah kegiatan ini berakhir. Diharapkan agar mereka segera dapat meningkatkan kemampuan kognitif serta prestasinya dalam hal akademik.

Pendahuluan

Kedudukan Bahasa Inggris sebagai Bahasa internasional (*English as an International Language*) tidak dapat dipungkiri menjadi masalah tersendiri bagi banyak kalangan. Hal ini disebabkan oleh adanya peran Bahasa Inggris yang tidak bisa dipisahkan sebagai sarana untuk berkompetisi dalam dunia global termasuk dalam bidang komunikasi, perdagangan, transportasi, dan politik (Hamied, 2012).

Belajar bahasa Inggris di usia sekolah dasar sangat penting karena memberikan dasar yang kuat untuk kemampuan berbahasa internasional dan membuka peluang masa depan yang lebih luas bagi para siswa. Pada usia ini, anak-anak berada dalam masa perkembangan yang pesat, dan kemampuan mereka untuk menyerap dan memahami bahasa baru sangat tinggi (Hijrahianti et al., 2023). Sebagai bahasa yang digunakan secara luas dalam dunia global, bahasa Inggris memiliki peran krusial dalam komunikasi internasional, perdagangan global, dan pengembangan ilmu pengetahuan (Marzona et al., 2023). Dengan mempelajari bahasa Inggris sejak dini, siswa dapat mengembangkan keterampilan berbahasa yang akan menjadi dasar untuk pemahaman bahasa yang lebih mendalam di masa depan (Simorangkir et al., 2022). Selain itu, penguasaan bahasa Inggris membuka akses ke berbagai sumber pengetahuan dan informasi sehingga memungkinkan siswa untuk terlibat dalam proses belajar yang lebih luas dan terhubung dengan dunia global (Nurfitriani et al., 2021). Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Inggris di usia sekolah dasar adalah investasi penting dalam perkembangan anak-anak.

Namun, terdapat beberapa permasalahan yang sering ditemui dalam pembelajaran bahasa Inggris di tingkat sekolah dasar. Salah satu tantangan utama adalah rendahnya motivasi siswa terhadap mata pelajaran ini (Agung et al., 2022). Rendahnya motivasi siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk persepsi mereka terhadap kesulitan materi, kurangnya relevansi dengan kehidupan sehari-hari, atau penggunaan metode pengajaran yang monoton dan kurang menarik (Agistiawati & Asbari, 2020). Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan agar siswa dapat lebih antusias dan termotivasi dalam mengikuti pelajaran bahasa Inggris (Rahmat & Fauzi, 2022).

Selain itu, isu lain yang kerap ditemui adalah keterbatasan siswa dalam penguasaan kosakata bahasa Inggris (Dewati, 2020). Ditambah dengan Asumsi kebanyakan siswa yang menganggap bahasa Inggris itu sulit menjadi hal yang menghambat siswa untuk belajar bahasa tersebut, banyaknya kosakata dan makna yang harus dihafal, cara pengucapan dan penulisan yang berbeda, serta tata bahasa yang dianggap rumit menjadikan bahasa tersebut sangat membosankan dan sulit dipahami.

Itulah sebabnya, guru perlu menerapkan metode pengajaran yang memperkaya keterampilan secara bertahap dan mengintegrasikan materi yang relevan dengan kehidupan sehari-hari (Hidayati, 2023). Dengan menerapkan pendekatan ini, siswa dapat membangun dasar yang kuat dan menjadi lebih percaya diri saat menggunakan bahasa Inggris dalam berbagai situasi (Kamlasi, 2019).

Dalam mengatasi permasalahan tersebut, kolaborasi antara guru, orang tua, dan siswa sangatlah penting. Dengan menerapkan metode pembelajaran yang menarik, pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar dapat menjadi pengalaman yang positif untuk menciptakan fondasi yang kokoh bagi kemampuan berbahasa mereka di masa depan (Hutabarat, 2020).

Oleh karena itu, tim dosen pendidikan guru sekolah dasar mencanangkan program pengabdian masyarakatnya ke sekolah untuk membagikan keilmuan mata pelajaran dan salah satu aktivitas menyenangkan yang dapat diterapkan di sekolah untuk meningkatkan kemahiran siswa dalam berbahasa Inggris adalah "*Fun English Day*". Kegiatan ini dapat mencakup berbagai aktivitas yang menggabungkan unsur-unsur pendidikan dengan hiburan, seperti permainan kata, pertunjukan drama, lomba menyanyi, dan kegiatan kreatif lainnya yang dapat meningkatkan keterampilan bahasa Inggris siswa sambil memberikan pengalaman yang menyenangkan (Nurfitriani et al., 2020).

Kegiatan "*Fun English Day*" di SMAN 2 Luwu ini bertujuan untuk menciptakan suasana yang menyenangkan (*fun*) pada pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah, meningkatkan perbendaharaan kata siswa melalui aktivitas yang menyenangkan sehingga meningkatkan kemampuan berbicara (*speaking skills*). Selain itu, melalui kuis interaktif, siswa diberi kesempatan untuk berpartisipasi dan meningkatkan kepercayaan diri serta melatih pengucapan kosakata dalam bahasa Inggris. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pembelajaran Bahasa Inggris yang menyenangkan dan mudah untuk dipahami serta diingat khususnya dalam kemampuan berbicara serta memberikan kontribusi positif untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi sekolah mitra dalam proses pembelajaran bahasa Inggris.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa pelatihan dan pembinaan melalui ceramah, praktek, kuis, tanya jawab, diskusi dan latihan.

Identifikasi dan Perumusan Masalah

Berdasarkan analisis situasi diatas, kendala utama yang dihadapi sebagian besar siswa adalah karena kebanyakan siswa yang menganggap bahasa Inggris itu sulit menjadi hal yang menghambat siswa untuk belajar bahasa tersebut, banyaknya kosakata dan makna yang harus dihafal, cara pengucapan dan penulisan yang berbeda, serta tata bahasa yang dianggap rumit menjadikan bahasa tersebut sangat membosankan dan sulit dipahami.

Berdasarkan indikator permasalahan yang dihadapi siswa khususnya siswa SMA kelas XII yang akan lulus sekolah, maka dirumuskanlah sebuah permasalahan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat yaitu langkah apa yang dilakukan sebagai bentuk Pelatihan Bahasa Inggris *Fun English Day* di SMA Negeri 2 Luwu.

Tujuan Pengabdian

Tujuan diadakan kegiatan Pelatihan Bahasa Inggris Melalui *Fun English Day* adalah untuk menciptakan suasana yang menyenangkan (*fun*) pada pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah, meningkatkan perbendaharaan kata siswa melalui aktivitas yang menyenangkan sehingga meningkatkan kemampuan berbicara (*speaking skills*). Selain itu, melalui kuis interaktif, siswa diberi kesempatan untuk berpartisipasi dan meningkatkan kepercayaan diri serta melatih pengucapan kosakata dalam bahasa Inggris. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pembelajaran Bahasa Inggris yang menyenangkan dan mudah untuk

dipahami serta diingat khususnya dalam kemampuan berbicara serta memberikan kontribusi positif untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi sekolah mitra dalam proses pembelajaran bahasa Inggris.

Manfaat Pengabdian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sangat bermanfaat bagi para peserta karena dapat membantu siswa meningkatkan skill dalam berbahasa Inggris.

Bagi dosen, kegiatan ini adalah merupakan upaya untuk melaksanakan salah satu bentuk dari Tri Darma Perguruan Tinggi yang bermanfaat dalam peningkatan dan pengembangan wawasan kemasyarakatan di kalangan dosen, mahasiswa dan siswa, sehingga diharapkan setelah selesainya kegiatan ini dapat terjalin komunikasi yang efektif dan produktif antara perguruan tinggi yang dalam hal ini adalah Universitas Cokroaminoto Palopo dengan sekolah menengah atas itu sendiri yaitu SMA Negeri 2 Luwu dalam hal peningkatan mutu pendidikan dan pengajaran.

Target dari kegiatan ini adalah siswa (i) SMA Negeri 2 Luwu kelas XII. Jumlah siswa yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 50 orang. Dipilihnya siswa kelas XII sebab agar mereka dapat mempersiapkan diri ketika mereka melanjutkan ke perguruan tinggi dan juga setelah terjun ke dunia kerja.

Dari kegiatan ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi sekolah mitra dalam proses pembelajaran bahasa Inggris.

Adapun luaran dari kegiatan ini adalah dapat menambah pengalaman baru, pengetahuan, prestasi dalam hal akademik sehingga menumbuhkan rasa percaya diri bagi para siswa.

Metode

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama 1 (satu) bulan yang terbagi dalam beberapa tahap yaitu: (1) tahap perencanaan, (2) tahap pelaksanaan dan (3) tahap evaluasi. Pada tahap perencanaan telah ditetapkan hal-hal antara lain: tempat/lokasi kegiatan yang dipilih yaitu di SMA Negeri 2 Luwu. Jenis kegiatan berupa pelatihan dan pembinaan melalui ceramah, praktek, games, tanya jawab, diskusi dan latihan.

Tahap pelaksanaan berupa pelatihan berbicara bahasa Inggris. Setelah itu, selesai melakukan pelatihan, maka tahap akhir yang dilakukan adalah pemberian games dengan cara menebak kosakata melalui games body language.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah:

1. Ceramah dan penjelasan tentang materi pengenalan diri dengan menggunakan bahasa Inggris kemudian dilanjutkan oleh perwakilan dari siswa memperkenalkan diri.
2. Pembelajaran kosakata bahasa Inggris melalui guessing games melalui body language.
3. Evaluasi adalah tahap akhir yang digunakan untuk mengoreksi dan membahas soal-soal. Setelah itu membuat pelaporan berupa laporan kegiatan pengabdian.

Hasil

Deskripsi Hasil Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 30 April sampai Kamis tanggal 2 Mei 2024 di SMA Negeri 2 yang terletak di Luwu. Kegiatan ini dimulai pukul 09.00 wita sampai selesai. Target dari kegiatan ini adalah siswa kelas XII dan jumlah siswa yang ikut dalam kegiatan ini adalah sebanyak 50 orang.

Pada kegiatan awal, para peserta diberi penjelasan tentang mata pelajaran tentang pengenalan diri dalam bahasa Inggris. Kemudian menggunakan metode ceramah dan tanya jawab untuk menyampaikan materi tentang pengenalan diri. Selanjutnya, siswa-siswa latihan berbicara bahasa Inggris dengan memperkenalkan dirinya adalah tahapan yang paling utama dan sangat penting untuk dilakukan karena tahapan ini memberikan kesempatan bagi para peserta untuk mengetahui kognitif dan kemampuannya. Setelah itu, kegiatan pengabdian dilanjutkan dengan menebak kosakata atau permainan guessing games melalui body language. Terakhir, melakukan evaluasi adalah untuk mengoreksi dari segi makna, pronunciation. Setelah itu membuat pelaporan berupa laporan kegiatan pengabdian.

Sebagian besar peserta yang ikut dalam kegiatan ini terlihat sangat antusias dan senang mengikuti kegiatan ini. Hal ini terbukti dengan aktifnya mereka dalam kegiatan dan melakukan tanya jawab.

Pembahasan

Berdasarkan pengamatan secara langsung dan dengan mewawancarai beberapa siswa hasil dari kegiatan ini, seluruh peserta merasa sangat senang dan antusias. Ini terlihat dari sikap mereka yang nampak mulai dari awal hingga akhir kegiatan. Hasil akhirnya adalah, mereka dapat mengetahui kesalahan mereka dan memiliki sikap positif dalam mempelajari bahasa Inggris.

Walaupun masih ada para peserta belum maksimal atau masih malu-malu memperkenalkan dirinya dalam bahasa Inggris, paling tidak mereka telah berusaha dan memiliki pengalaman yang tentunya setelah kegiatan ini berakhir. Diharapkan agar mereka segera dapat meningkatkan kemampuan kognitif serta prestasinya dalam hal akademik.

Simpulan

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi siswa karena dapat membantu siswa meningkatkan pengetahuan dan kemampuan siswa dalam bahasa Inggris.
2. Semakin menambah pengalaman dan memiliki kesiapan mental dalam menghadapi pendidikan ke perguruan tinggi dan juga di dunia kerja.

Daftar Pustaka

- Hakim, M. N. (2021). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Tingkat SMP di Kota Palopo. *Abdimas Langkanae*, 1(1), 18-21.
- Hardiana, H., & Akramunnisa, A. (2021). Pelatihan Pemanfaatan Google Classroom pada Pembelajaran Daring Di SMK Analisis Mandala Bakti Kota Palopo. *Abdimas Langkanae*, 1(2), 36-41.
- Musfirah, M., & Herdiana, B. (2021). Pendampingan dan Pelatihan Calistung di SDN

- 573 Pabbatang Dusun Pabbatang Desa Posi Kecamatan Bua. *Abdimas Langkanae*, 1(2), 54-60.
- Prasti, D., Rusdi, M. I., & Putri, I. K. (2022). Coding For Kids. *Abdimas Langkanae*, 2(2), 170-180.
- Rahayu, S., & Tangkelangi, N. I. (2022). Pendampingan Guru SMP dalam Merancang dan Menerapkan Pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Inggris Siswa Melalui Kegiatan Lesson Study. *Abdimas Langkanae*, 2(2), 111-120.
- Srihidayati, G. (2022). Pelatihan Pengenalan Microsoft Office Word Pada Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Palopo. *Abdimas Langkanae*, 2(2), 150-155.
- Suparman, S., Srihidayati, G., & Adha, N. (2022). Pengenalan Bagian-Bagian Komputer dan Pengenalan Microsoft pada Siswa-Siswi Tingkat SMA. *Abdimas Langkanae*, 2(1), 11-14.
- Suparman, S., & Srihidayati, G. (2021). Penyemprotan Disinfektan untuk Mencegah Penyebaran Covid-19 pada Desa Bassiang. *Abdimas Langkanae*, 1(2), 31-35.